

# RIKSA BAHASA

*Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*

**Vol. 5, No. 2, November 2019**



Riksa Bahasa

Hlm. 129 - 260

Bandung,  
November 2019

p-ISSN 2460-9978  
e-ISSN 2623-0909



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**Volume 5, No. 2, November 2019**  
(p-ISSN 2460-9978 dan e-ISSN 2623-0909)

**RIKSA BAHASA**  
**Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya**  
**<http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs>**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI

Terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel telaaah (*review article*) dimuat atas undangan.

Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI

Ketua Penyunting : Sumiyadi

Wakil Ketua Penyunting : Teha Sugiyo

Penyunting Pelaksana : 1. Andoyo Sastromiharjo  
2. Suntoko  
3. Rudi A. Nugroho  
4. Yeti Mulyati  
5. Vismaia S. Damaianti  
6. Desma Yuliadi Saputra

Mitra Bestari : 1. Cece Sobarna (UNPAD)  
2. Yus Rusyana (UPI)  
3. Pudentia (UI)  
4. Maman Suryaman (UNY)  
5. Suherli (Uswagati)  
6. Chairil Anshari (Unimed)

Pelaksana Tata Usaha : Fitrah Afritesya

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,  
SPs UPI Gedung Pascasarjana Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://www.sps.upi.edu>. Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)**

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto (A-4) spasi 1,5 sepanjang kurang lebih 15 halaman, dengan format seperti yang tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis RB"). Naskah dikirim dalam bentuk RTF (Rich Text Format). Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

## DAFTAR ISI

INTERJEKSI DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG BIASA</i> KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA <b>Ade Anggraini Kartika Devi, Wini Tarmini</b>	<b>129 - 140</b>
KEDIDAKTISAN DI DALAM GENRE FIKSI ANAK “FIKSI REALISTIK” (Film Pendek Berseri Nusa dan Rara) <b>Cut Nuraini</b>	<b>141 - 144</b>
SASTRA DIDAKTIS DALAM FILM-FILM INDONESIA <b>Daman Huri</b>	<b>145 - 154</b>
PENDEKATAN KREATIVITAS DALAM PENINGKATAN LITERASI PELAJAR <b>Dede Dudu Abdul Rahman</b>	<b>155 - 168</b>
KAJIAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK <b>Edwanda Agung Somantri</b>	<b>169 - 176</b>
NILAI MORAL DALAM NOVEL <i>CANTIK ITU LUKA</i> KARYA EKA KURNIAWAN <b>Hendra Kurnia Pulungan</b>	<b>177 - 184</b>
MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MELALUI TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DAN SASTRA SISWA <b>Kurniati</b>	<b>185 - 194</b>
BENTUK KATA DAN REFERENSI FRASA PERNYATAAN KALA DALAM BAHASA SUNDA <b>Mahmud Fasya</b>	<b>195 - 208</b>
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING</i> DENGAN SETTING DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI INFORMASI <b>Muhammad Rozani</b>	<b>209 - 214</b>
MODEL PEMBELAJARAN <i>VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)</i> <b>Pahala Theofilus</b>	<b>215 - 220</b>

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI BERBASIS 221 - 232  
JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA  
**Rina Maulina Augustin**

EKSISTENSI TOEFL DAN SETING AKADEMIK 233 - 238  
**Suharyanto H. Soro**

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN 239 - 246  
METODE *PROBLEM SOLVING* PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 CIJAMBE  
**Sukma Aditya**

DISKUSI KELOMPOK TERPUMPUN SEBAGAI UPAYA PEMEROLEHAN KOSAKATA 247 - 254  
BARU DALAM BAHASA INDONESIA  
**Syihaabul Huda**

KALIMAT MAJEMUK DALAM PERCAKAPAN ANAK USIA 5-7 TAHUN SEBAGAI 255 - 260  
ULAS BANDING TEORI TADKIROATUN MUSFIROH  
**Teguh**

## SASTRA DIDAKTIS DALAM FILM-FILM INDONESIA

Daman Huri

Universitas Pendidikan Indonesia  
damanhuri@staff.unsika.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan film-film dalam negeri yang mempunyai katagori sastra didaktis. Kedidaktisan tersebut bukan berupa nilai-nilai didaktis yang terkandung dalam film tersebut. Namun, kedidaktisan tersebut mengacu kepada karya yang mempunyai masalah dan mempunyai solusinya. Selain itu kajian ini akan membahas film-film yang berhubungan dengan edukasi ilmu pengetahuan. Seperti film tentang ilmu matematika, arkeologi, hukum, pendidikan, filsafat, komunikasi, kedokteran, pertambangan, psikologi, teknik mesin, sejarah, fisika, ilmu politik.

**Kata Kunci:** film Indonesia, sastra didaktis.

### ABSTRACT

This study aims to describe domestic films that have didactic literary categories. The inconsistency is not in the form of didactic values contained in the film. However, the inaccuracy refers to works that have problems and have solutions. In addition, this study will discuss films related to science education. Such as films about mathematics, archeology, law, education, philosophy, communication, dictatorship, mining, psychology, mechanical engineering, history, physics, political science.

**Keyword:** Indonesian films, didactic literature.

### PENDAHULUAN

Karya sastra dewasa ini telah berada dalam tahap kemajuan cukup signifikan. Kemajuan tersebut dapat dilihat dari berkembangnya bentuk karya sastra atau telah dilakukan alih wahana. Karya sastra bentuk tulis dirasa belum sepenuhnya sampai di tengah masyarakat maka karya sastra berkembang dengan bentuk film. Karya sastra berbentuk film ini cukup terasa berada di tengah-tengah masyarakat saat ini. Sastra bukan lagi sebagai *dulce et utile*, namun sastra dapat berubah menjadi berbagai hal yang salah satunya sebagai media pendidikan atau dalam hal ini sebagai sastra didaktis.

Menurut Abrams (1981) dalam Sumiyadi menyebutkan bahawa Sastra didaktis

dibatasi sebagai karya sastra yang didesain untuk menjelaskan suatu cabang ilmu, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, atau mungkin juga untuk mengukuhkan suatu tema atau doktrin moral, religi, atau filsafat dalam bentuk fiksi, imajinatif, persuasif, dan impresif. Pernyataan ini menandakan bahwa karya sastra bukan lagi sebagai karya yang memiliki Sesutu (seperti pesan, nilai, hikmah) tetapi karya sebagai sesuatu (seperti pendidikan, politik, nasihat, dll). Artinya sastra didaktis berbeda dengan karya sastra yang mengandung nilai didaktis atau kedidaktisan. Karena sastra didaktis mempunyai ciri-ciri dan jenis sendiri seperti pendapat Sumiyadi bahwa sastra didaktis memiliki tingkatan 1) mengandung unsur didaktis (hanya ada masalah

atau fenomena didaktis), 2) ada bangain yang mengandung ungkapan didaktis (ada masalah dan ada solusi didaktis), 3) desain sastra didaktis (cara pengungkapan dan ungkapannya sangat didaktis).

Selanjutnya jika melihat pendapat Abrams, maka karya sastra atau film-film yang menjelaskan sebagai cabang ilmu dapat disebut sebagai sastra didaktis. Pada kajian ini akan memfokuskan pada karya-karya film nasional atau Indonesia yang termasuk katagori sastra didaktis. Apabila melihat perjalanan film-film luar negeri telah banyak lahir film-film yang berkisah tentang cabang ilmu pengetahuan.

Berbeda dengan dengan film-film nasional, film mancanegara sangat banyak ditemukan film yang berkisah mengenai cabang ilmu pengetahuan, seperti bidang ilmu matematika: 1) *A Beautiful Mind* (2001) Film ini berkisah tentang perjalanan hidup seorang matematikawan Amerika bernama John Nash tentang penemuan spektakulernya dibidang matematika dan juga penyakit yang dideritanya. 2) *Suspect X* (2008) Film ini bercerita tentang matematikawan Tetsuya Ishigami dan fisikawan Manabu Yukawa. 3) *Breaking The Code* (1996) Drama tv ini bercerita tentang biografi dari matematikawan Inggris bernama Alan Turing, yang merupakan salah satu penemu komputer digital. 4) *Fermat's Last Tango* (2001) Film *Fermat's Last Tango* terinspirasi oleh prestasi salah seorang matematikawan di Universitas Princeton, Professor Andrew Willes, yang pada juni 1993 menunjukkan pembuktian sebuah teorema yang pertama kali diperkenalkan oleh matematikawan Prancis, Pierre de Fermat, pada tahun 1637. 5) *Good Will Hunting* (1997) film ini menceritakan tentang kisah hidup Will Hunting yang bekerja sebagai janitor (orang yang bertugas sebagai tukang bersih-bersih di sebuah gedung) di Massachusetts Institute of Technology (MIT), namun mempunyai pengetahuan

yang luar biasa dibidang matematika. Bahkan ia diceritakan lebih hebat dari pada semua mahasiswa matematika di universitas tersebut. 6) *It's My Turn* (1980) Film yang dirilis pada tahun 1980 ini bercerita tentang kisah seorang matematikawan perempuan bernama professor Kate Gunzinger. 7) *The Oxford Murders* (2008) Film *the oxford murders* adalah sebuah film yang diadaptasi dari novel yang berjudul sama. Film ini mengisahkan tentang usaha seorang professor dan mahasiswanya di Oxford secara bersamaan untuk menghentikan serangkaian pembunuhan yang terjadi dan mengindikasikan simbol-simbol matematika. Pada film ini, terjadi beberapa perdebatan tentang konsep-konsep matematika, fisika dan filsafat seperti Wittgenstein's rule-following paradox, Heisenberg's Principle of Uncertainty, Gödel's Theorem, circles, the Vesica Piscis, the Taniyama conjecture, the tetraktys and the Pythagoreans. 8) *21* (2008) Film ini diadaptasi dari kisah nyata tim Blackjacc MIT. Secara garis besar, film ini mengisahkan tentang Ben Campbell, seorang mahasiswa matematika MIT, yang lulus di sekolah medikal Harvard namun tidak mampu membayar uang kuliahnya. 9) *Proof* (2005) Film bergenre drama ini menceritakan tentang Catherine yang merawat ayahnya, seorang matematikawan yang birilian, Robert, yang terdiagnosa menderita penyakit schizophrenia. 10) *Pi* (1998) Film *Pi* bercerita tentang Max, seorang matematikawan jenius yang mempercayai bahwa segala sesuatu di dunia ini dapat dipahami dengan bilangan.

Selain itu, dalam Bidang ilmu hukum: seperti film berjudul *The Judge* Film ini bercerita tentang kehidupan Henk Palmer yang menjadi pengacara sukses di kota besar. Bidang kedokteran: judul film *Patch Adam*, film yang berkisah tentang Adam yang dulunya gila sampai mencoba untuk bunuh diri ini akhirnya tersadarkan sete-

lah dia berhasil menolong rekannya yang mau bunuh diri juga di RS. Setelah menolong kawannya tersebut, Adam merasa terpancing untuk menjadi dokter sampai pada akhirnya dia membuat rumah sakit sendiri bernama Gesundheit! University. Bidang Ekonomi: *Wolf of Wall Street*, bidang Psikologi: *The Split Film* yang dibintangi oleh James McAvoy ini menceritakan tentang seorang pria yang memiliki 23 kepribadian di dalam satu tubuhnya. Dari banyaknya kepribadian itu, rupanya dia mengalami sebuah kelainan psikologis. Sayangnya, kepribadian yang banyak itu mengakibatkan ia menjadi membahayakan banyak orang. Dalam bidang Komunikasi: *Shattered Glass* Bercerita tentang seorang pria yang pengen banget jadi wartawan. Bidang Fisika: *The Interstellar*, bidang Arkeologi: *The Indiana Jones Film* ini menceritakan tentang petualangan seorang Arkeolog memecahkan misteri-misteri melalui artefak-artefak peninggalan dunia di masa lampau. Bidang Desain Komunikasi Visual & Arsitek: *500 Days of Summer*. Bidang Bahasa: *Dead Poets Society*. Bidang Filsafat: *Life of Pi*.

### METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan agar dalam pembahasan masalah lebih mendalam. Data diperoleh melalui penelusuran dari dan berupa *CD room* yang bertujuan untuk mendeskripsikan film-film Indonesia atau nasional yang termasuk sastra didaktis.

### PEMBAHASAN

Sastra didaktis yang berisi karya sastra yang didesain untuk menjelaskan suatu cabang ilmu, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, atau mungkin juga untuk mengukuhkan suatu tema atau doktrin moral, religi, atau filsafat dalam bentuk

fiksi, imajinatif, persuasif, dan impresif (Abrams, 1981), maka dalam kajian ini akan dibahas mengenai film-film yang berhubungan dengan cabang ilmu baik yang ada di dalam negeri.

Film-film nasional yang memberi pengetahuan seputar cabang keilmuan seperti:

#### 1) Film dalam bidang kedokteran

Film *Catatan Dodol Calon Dokter (2016)*, judul ini merupakan film yang dialihwanakan dari novel ke layar lebar, film ini terinspirasi dari novel *best-seller* dengan judul yang sama karangan dr. Ferdiriva Hamzah

Di luar dugaan, cerita film ini menyajikan selera humor yang tidak receh. Beberapa karakter film ini memperlihatkan perkembangan yang meyakinkan. Hanya, di beberapa bagian *Catatan Dodol Calon Dokter* memperlihatkan definisi dodol betulan. Riva (Adipati), Evi Sungkar (Tika), Kresno (Rizky), Budi (Ali), Hani (Albert), Uba (Cincy), Cilmil (Rizka), dan Kalay (Amec) menjalani program ko-ass di salah satu rumah sakit swasta di Jakarta. Kinerja para calon dokter itu diawasi Professor Burhan (Adi). Mereka dipecah menjadi dua kelompok untuk menjalankan tugas yang lebih spesifik. Kekaguman para ko-ass terhadap Professor Burhan memudar ketika di tengah jalan, muncul peserta ko-ass baru, Vena Paramita (Aurellie).

Vena peserta titipan dari pemegang saham terbesar rumah sakit itu, Bu Asti (Inggris). Paras ayu dan penampilan menarik Vena membuyarkan konsentrasi sejumlah peserta ko-ass. Riva yang ingin selalu di dekat Evi tiba-tiba merapat ke Vena. Kedekatan Riva-Vena membuat Budi cemburu. Kekuatan sekaligus kelemahan film ini, jumlah karakter yang menumpuk. Karakter beragam dengan level kekonyolan berbeda membuatnya terlihat kaya. Beberapa adegan yang diracik untuk memantik tawa penonton terasa efektif.

Yang terlihat berkembang, Evi, Riva, dan Vena Paramita. Mereka menjadi penggerak cerita. Sayangnya, pergerakan ketiganya kurang memuaskan. Ya, ada cinta segitiga di antara mereka. Ya, tema itu klise. Latar belakang berikut cara segitiga cinta bergulir masih asyik untuk diikuti. Porsi cerita cinta yang banyak membuat pergerakan tokoh utama khususnya Evi menjadi kurang leluasa.

Unsur didaktis pada film ini sangat kental dengan menggambarkan situasi dunia kedokteran berikut kisah-kisah di lingkungan dunia kedokteran. Dari film ini pemirsa dalam melihat dan mengambil pelajaran bagaimana kehidupan dunia kedokteran.

## 2) Film bidang pertambangan: *Critical Eleven* (2017)

Film ini diadaptasi dari novel sukses karya Ika Natassa, film yang dikemas dalam durasi sekitar 135 menit ini seakan melengkapi alur novel. Jika novelnya ditulis dengan alur maju mundur yang terus mengikat pembacanya sampai halaman terakhir. Maka, filmnya menyederhanakan alur, tetapi menajamkan konflik yang membuat penonton akan betah menantikan babak akhir film.

Film yang diperkan oleh Ale (Reza Rahadian) dan Anya (Adinia Wirasti) pertama kali bertemu dalam penerbangan Jakarta - Sydney. Saat pertemuan terjadi, 3 menit pertama Anya mulai terpicat, 7 jam berikutnya mereka duduk bersebelahan dan saling mengenal lewat percakapan dan tawa satu sama lain, sampailah pada 8 menit sebelum berpisah. Sejak pertemuan itu berakhir, dalam hatinya, Ale yakin bahwa dia begitu menginginkan Anya. Dan dari peristiwa berkesan itu, Ale dan Anya menjalin hubungan dan melanjutkannya dalam sebuah mahligai pernikahan, dan membuat keduanya mengambil keputusan besar sebagai pasangan karena

pengorbanan yang harus dilakukan salah satu dari mereka: pindah ke New York.

Tokoh Ale yang bekerja di pertambangan lepas pantai memberikan gambaran kepada penonton bagaimana kehidupan sebagai penambang yang serba jauh dari masyarakat luar sehingga menggapai cinta harus didapat dalam perjalanan. Film ini dapat dikategorikan sastra didaktis karena di dalamnya mendeskripsikan masalah dan diakhiri solusi-solusi.

## 3) Film bidang filsafat *Tanda Tanya* (2011)

Film ? memiliki fokus pada hubungan antar agama di Indonesia, sebuah negara tempat konflik agama menjadi hal yang umum, dan ada sejarah panjang kekerasan dan diskriminasi terhadap Tionghoa Indonesia. Alur cerita film menceritakan tentang tiga keluarga yang tinggal di sebuah desa di Semarang, Jawa Tengah: keluarga Tionghoa-Indonesia dan beragama Buddha, Tan Kat Sun (Hengky Solaiman) dan anaknya Hendra (Rio Dewanto), pasangan muslim, Soleh (Reza Rahadian) dan Menuk (Revalina S. Temat), dan seorang konver KatolikRika (Endhita) dan Abi anaknya yang seorang Muslim.

Dalam Tabloid *Bintang*, mencatat bahwa film ini adalah "mikrokosmos" bagi Indonesia, negeri yang memiliki banyak kelompok agama, dan kerap terjadi konflik dalam keberagamannya. Hanung mengajak pemirsa untuk berpikir tentang konflik religius yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, dan bagaimana menghadapi perbedaan budaya dan keyakinan, sementara Hanung menyebut film ini sebagai interpretasi pribadinya terhadap situasi religius di negara ini. Kritikus film, Eric Sasono mencatat bahwa hal itu terlihat dari slogan film tersebut, "Masih pentingkah kita berbeda?", dan menyatakan bahwa Hanung takut bahwa Indonesia telah menjadi negara monolitik. Menurut



Sasono, konflik dalam ? diselesaikan ketika karakter mulai percaya bahwa semua agama adalah baik, dan semua memuji Tuhan, dengan demikian, semua konflik agama akan berakhir jika orang-orang sudi menerima kepercayaan lain. Melihat unsur-unsur kedidaktisan maka Film ini jelas sekali memberikan gambaran pelajaran dalam bidang filsafat.

#### **4) Film dalam bidang arkeoleogi: *Gerbang neraka (2017),***

Naskah yang ditulis oleh Robert Ronny, Film ini akan menceritakan tentang se-orang pemuda bernama Tomo Gunadi (Reza Rahadian). Ia adalah merupakan seorang wartawan dari tabloid mistis yang tengah ditugaskan untuk meliput Piramida Gunung Padang, yang mana menuntut dirinya harus bekerja sama dengan paranormal, yaitu Guntur Samudra (Dwi Sasono), untuk mengungkapkan misteri Piramida di Gunung Padang. Arni Kumalasari (Julie Estelle) dari kepala tim arkeologi yang ditunjuk langsung oleh Presiden Indonesia, pada awalnya dirinya menolak atas kehadiran serta bantuan dari Tomo dan Guntur.

Arni sangat percaya dengan ilmu sains dan dirinya menolak dengan segala sesuatu yang berbau klenik. Namun pada akhirnya dirinya harus mau mengakui, bahwa terlalu banyak kejadian-kejadian mistis yang terjadi di dalam situs piramida tersebut. Di saat mereka bertiga menemukan fakta, bahwa piramida tersebut adalah merupakan sebuah penjara untuk kekuatan kuno yang dapat menghancurkan dunia, mereka mau tak mau harus bekerja sama untuk dapat mencegah malapetaka tersebut sebelum terlambat.

Unsur didaktis dalam film ini jelas menggambarkan keadaan gunung pada atau pada bidang arkeologi sehingga film ini memberikan edukasi bagaimana dunia arkeologi itu ditanggapi masyarakat.

#### **5) Film dalam bidang Psikologi: *Belenggu (2013)***

Film-film yang berkisah tentang sebuah dunia menurut sudut pandang se-orang yang jiwanya terganggu, semacam psikopat. Indikasinya sudah dimulai lewat opening scene seorang pria bernama Elang (Abimana Aryasatya) berlari di hutan dan kemudian menumpang mobil Mercedes Benz klasik yang dikendarai seorang perempuan bernama Jingga (Imelda Therine). Di jok belakang ada dua mayat perempuan berlumur darah yang membuat Elang ketakutan dan lebih menakutkan lagi ada sosok berkostum kelinci di samping perempuan yang mengemudi.

Selain itu, sinematografi film ini artistik. Suasana muram style seperti tahun 1970-an bahkan mirip 1950-an, ada radio jadul, kipas angin jadul, bak mandi jadul, dan properti lainnya kebanyakan jadul. Namun kedua polisi berbicara menggunakan ponsel. Mobil mereka juga modern. Kalau disebut antah beranda, nggak juga, ada taksi dengan tajuk Jakarta. Film ini juga tidak pantas ditonton oleh anak-anak karena cukup sadis. Secara didaktis film ini diasumsikan termasuk katagori sastra didaktis.

#### **6) Film dalam Bidang Teknik Mesin: *Rudy Habibie (2016)***

Siapa yang tidak kenal Bacharuddin Jusuf Habibie atau mantan presiden RI ke-3 atau nama kecil Rudy Habibie. Beliau adalah seorang anak dari keluarga sederhana yang mempunyai cita-cita ingin membuat pesawat dan merupakan wasiat dari ayahnya untuk menjadi manfaat bagi orang lain. Namun untuk mencapai cita-citanya itu memang sulit mulai dari keuangan, waktu, dan lain-lain. Tapi Rudi bersikeras dan ia dikuliahkan di RWTH Aachen, Jerman Barat. Selama berkuliah,

Rudy adalah mahasiswa terbaik di universitasnya hingga ia langsung loncat dari semester satu ke semester tiga. Hingga suatu ketika, Rudy dikenalkan kepada organisasi pelajar Indonesia yang berada di seluruh Eropa dan belum lama ia masuk kedalam organisasi tersebut, ia menjadi ketua umum PPI dan langsung merencanakan Seminar Pembangunan Industri Dirgantara yang bertujuan untuk membangun integritas bangsa. Karena menurutnya, Buat apa merdeka kalau tidak punya integritas.

Banyak sekali halangan dan rintangan yang Rudy hadapi demi mewujudkan proyeknya. Tetapi, Rudy selalu ditemani oleh Ilona, seorang wanita berdarah Jerman yang menyukai apa-apa yang berhubungan dengan Indonesia. Dan mereka menjadi pasangan yang serasi dan kompak melalui itu semua. Tapi, di akhir cerita hubungan mereka harus berakhir karena Rudy telah besumpah ketika ia dirawat di Rumah sakit bahwa ia akan selalu mencintai Ibu Pertiwi Indonesia. Iapun melanjutkan proyeknya dan akhirnya berhasil membangun Industri Dirgantara untuk integritas Indonesia.

Film ini sangat jelas mengangkat ilmu bidang teknik mesin kedirgantaraan yang isinya berbicara mengenai bagaimana membangun sebuah perusahaan dirgantara. Di sini penonton diajak untuk melihat bagaimana ilmu dirgantara itu diperoleh, dikemas menjadi sebuah keberhasilan.

### 7) Film dalam bidang Sejarah: *Soekarno* (2013)

Ceritanya sendiri seperti 'buku sejarah'. Penggambaran mengenai kehidupan Soekarno terkait dengan masa perjuangan pra-kemerdekaan Indonesia. Adegan dimulai dengan situasi di tahun 1934 saat serdadu *marsose* pemerintah kolonial Belanda *Dutch East Indies* menangkap

Soekarno dan beberapa rekannya yang tengah berada di rumah Ketua PNI (Partai Nasional Indonesia) Jawa Tengah, dokter Sujudi. Adegan lantas *flash-back* ke masa kecil Soekarno, dimana saat itu ia yang masih bernama Kusno sakit-sakitan. Cerita maju terus ke masa kecil Soekarno yang sempat menjalin "cinta monyet" dengan seorang gadis cilik Belanda bernama Mien Hessel. Namun, justru di sinilah rasa nasionalismenya tumbuh saat ia diusir oleh ayah Mien karena dianggap tidak sederajat. Beranjak dewasa, Soekarno mulai aktif di politik. Ia kemudian ditangkap dengan tuduhan menghasut dan berhaluan komunis. Ia, Gatot, dan dua rekan lainnya dipenjara di Banceuy, Bandung. Di saat inilah ia kemudian menyusun *pledooi* (pembelaan)-nya yang terkenal: "Indonesia Menggugat". Soekarno tetap dijatuhi hukuman penjara empat tahun, namun dua tahun kemudian dibebaskan. Soekarno kembali ke politik, tapi kemudian ditangkap lagi dan lantas diasingkan ke Ende, lalu dipindahkan ke Bengkulu. Soekarno lalu menjadi guru relawan di sekolah Muhammadiyah. Di sinilah ia kemudian jatuh hati pada salah satu muridnya bernama Fatmawati. Padahal, saat itu Soekarno masih beristrikan Inggit Garnasih.

Saat Soekarno, Hatta, Sjahrir dan beberapa tokoh 'tua' masih mempertimbangkan beberapa hal, kelompok pemuda bergerak. Mereka menculik Soekarno, Hatta dan Fatmawati ke Rengasdengklok pada 15 Agustus 1945. Sjahrir terkejut dan marah. Ia pun mendesak para pemuda untuk mengembalikan keduanya ke Jakarta. Acara pun dimulai dengan sambutan singkat dari Soekarno yang dilanjutkan pembacaan naskah proklamasi dan pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih yang dijahit Fatmawati diiringi lagu Indonesia Raya. Kemerdekaan Indonesia disambut, peran Soekarno terus berlanjut. Dan bangsa ini terus memantapkan diri sejajar

dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Soekarno akan selamanya dikenang sebagai Bapak Bangsa yang telah membawa Indonesia mencapai kemerdekaannya.

Salah satu kekuatan utama dalam film ini adalah detail sejarah yang rinci dan tidak banyak orang tahu dan berharap film ini mampu membuka wawasan masyarakat Indonesia mengenai sisi lain Soekarno. Selain itu film ini juga merupakan gerbang bagi anak-anak dan remaja untuk kembali membuka mata dan membaca-baca buku dan teks sejarah.

### 8) Film dalam bidang fisika: *Semesta Mendukung (2011)*

Sebuah film yang menggambarkan kuatnya tentang persahabatan, kecintaan pada sains, dan arti kasih ibu. Film ini terinspirasi dari kisah-kisah kegemilangan putra-putri Indonesia mengangkat nama bangsa Indonesia di kancah dunia internasional lewat pelbagai olimpiada sains. Muhammad Arief (Sayef Muhammad Billah), anak dari sebuah keluarga miskin dari Sumenep, Madura, sangat menggemari sains, khususnya fisika. Meski tinggal jauh dari kota besar dan bersekolah dengan fasilitas yang serbaminim, Arief tetap menekuni fisika. Arief tinggal bersama ayahnya, Muslat (Lukman Sardi), mantan petani garam yang beralih profesi menjadi sopir truk serabutan karena ladang garam sedang dilanda paceklik akibat anomali cuaca. Hal ini diperparah dengan kegemaran Muslat berjudi. Lantaran kondisi ekonomi keluarga yang serba kekurangan itu, ibu Arief, Salmah (Helmalia Putri), terpaksa bekerja sebagai TKW di Singapura. Setelah bertahun-tahun belum juga kembali, dan tidak pernah memberi kabar, Arief sangat merindukannya. Arief bekerja di bengkel sepulang sekolah dengan cita-cita mengumpulkan uang untuk mencari ibunya. Arief akan dibantu oleh Cak Alul (Sudjiwo Tedjo).

Ibu Tari Hayat (Revalina S. Temat), seorang guru fisika, melihat bakat besar yang dimiliki Arief ketika ia sedang menolong temannya untuk mengambil bola yang tersangkut di pohon menggunakan konsep roket air. Berkat dorongan Ibu Tari, Arief ikut seleksi olimpiade sains yang akan diadakan di Singapura. Namun, sesungguhnya Arief memiliki agenda tersembunyi: menemukan ibunya di sana.

Seleksi dilakukan oleh Pak Tio Yohanes (Ferry Salim) di Jakarta, yang dibantu oleh Deborah Sinaga (Febby Febiola). Peserta bersaing untuk lolos, sekaligus menjalin persahabatan. Arief menjalin persahabatan dengan Muhammad Thamrin (Angga Putra), dan Clara Annabela (Dinda Hauw). Dengan kerja keras dan dukungan banyak orang itulah, akhirnya Arif menjadi salah satu peraih medali emas dan ia kembali bertemu ibunya setelah pulang ke Madura. Film ini sangat kental dengan unsur didaktis bidang ilmu saint atau bidang fisika. Maka, melihat ciri sastra didaktis film ini layak untuk mewakili bidang saint.

### 9) Film dalam bidang keguruan: *Sokola Rimba (3013)*

Film ini jelas sekali mengangkat seorang guru yang berdiam di tengah rimba memberi pengajaran kepada anak-anak rimba. Kisah dari cerita ini dapat menjadi bahan didaktis bagi masyarakat. Berikut potongan cerita film ini

Setelah hampir tiga tahun bekerja di sebuah lembaga konservasi di wilayah Jambi, Butet Manurung (Prisia Nasution) telah menemukan hidup yang diinginkannya, mengajarkan baca tulis dan menghitung kepada anak-anak masyarakat suku anak dalam, yang dikenal sebagai Orang Rimba, yang tinggal di hulu sungai Makekal di hutan bukit Duabelas.

Hingga suatu hari Butet terserang demam malaria di tengah hutan, seorang

anak tak dikenal datang menyelamatkannya. Nyungsang Bungo (Nyungsang Bungo) nama anak itu, berasal dari Hilir sungai Makekal, yang jaraknya sekitar 7 jam perjalanan untuk bisa mencapai hulu sungai, tempat Butet mengajar. Diam-diam Bungo telah lama memperhatikan Ibu guru Butet mengajar membaca. Ia membawa segulung kertas perjanjian yang telah di'cap jempol' oleh kepala adatnya, sebuah surat persetujuan orang desa mengeksploitasi tanah adat mereka. Bungo ingin belajar membaca dengan Butet agar dapat membaca surat perjanjian itu.

Pertemuan dengan Bungo menyadarkan Butet untuk memperluas wilayah kerjanya ke arah hilir sungai Makekal. Namun keinginannya itu tidak mendapatkan restu baik dari tempatnya bekerja, maupun dari kelompok rombongan Bungo yang masih percaya bahwa belajar baca tulis bias membawa malapetaka bagi mereka.

Namun melihat keteguhan hati Bungo dan kecerdasannya membuat Butet mencari segala cara agar ia bisa tetap mengajar Bungo, hingga malapetaka yang ditakuti oleh Kelompok Bungo betul-betul terjadi. Butet terpisahkan dari masyarakat Rimba yang dicintainya.

#### **10) Film dalam bidang ilmu Politik: *Negeri tanpa Telinga (2014)***

Film ini berkisah seputar konspirasi partai politik dan memberikan pendidikan bagi masyarakat bagaimana partai politik bergerak dalam sebuah negara. Dengan film ini masyarakat diberi pengetahuan bagaimana dunia politik itu berkegiatan di sebuah negara. Maka, film ini dapat masuk katagori sastra didaktis mengingat bentuk dan isinya memberikan gambaran bagaimana politik ini ada.

Naga (Teuku Rifnu Wikana) tiba tiba merasa bahwa hidupnya terlalu meny-

kitkan. Padahal ia berprofesi sebagai tukang pijat, yang notabene bekerja untuk menyembuhkan sakit seseorang. Oleh karena itu, ia datang ke dokter Sangkakala (Landung Simatupang). Ia meminta kepada dokter sahabatnya itu untuk merusak gendang telinganya agar ia tidak lagi mendengar suara-suara yang menyakitkan hatinya itu. Sementara sebuah rencana konspirasi besar dilakukan oleh Partai Amal Syurga. Sang ketua partai Ustad Etawa (Lukman Sardi) bekerja sama dengan importir daging domba, berusaha memanipulasi uang negara untuk keuntungan partainya. Rencana tersebut disusun rapi dengan berbagai dalih. Dan aktivitas partai yang selalu memakai simbol-simbol religi tersebut ternyata berbanding terbalik dengan segala tindak tanduk para petinggi partainya.

Partai Martobat adalah pengusung legitimasi politik di negeri itu. Piton (Ray Sahetapy) berambisi besar untuk menjadi presiden. Untuk itulah ia berusaha mendapatkan dana sebanyak-banyaknya dengan menggunakan pengaruhnya di parlemen dibantu oleh Joki Ringkik, teman separtainya yang mati-matian meyakinkan Piton untuk maju ke pilpres berikutnya. Piton juga memainkan peran Tikis Queenta (Kelly Tandiono) seorang perempuan pelobi ulung yang bisa masuk ke semua lini parlemen dan orang-orang partai. Di balik itu semua, konspirasi dan rencana busuk kedua partai besar tersebut ternyata sudah dincar oleh Kapak. Sebuah lembaga pemberantasan korupsi yang memang sudah mencium rekam jejak kedua partai itu. Di samping itu, aktivitas para petinggi partai juga sudah terendus oleh seorang host TV9 (TV Nine) bernama Chika Cemani (Jenny Zhang) yang melakukan investigasi lewat berbagai nara sumber.

Piton yang sudah berusaha bermain bersih, ternyata menghadapi kenyataan ia harus berhadapan dengan Kapak. Awal-

nya, ia mengira bahwa Tikis Queenta mempunyai peran. Tetapi belakangan ia menduga tahu bahwa sang reporter lah yang membocorkan apa yang dilakukannya. Piton mempunyai hubungan akrab dengan sang reporter.

Telinga Naga lah yang sebenarnya menangkap semua percakapan dan perbincangan orang-orang itu. sebagai tukang pijat, ia mendengar semua pembicaraan orang-orang penting itu, bagaimana mereka melakukan transaksi busuk, mendengar keluh kesah Piton yang selalu tidak dianggap pun oleh istrinya sendiri. Percakapan itulah yang membuat Naga muak. Orang kecil yang sangat mencintai istrinya, tetapi ia terjebak dalam suasana yang sangat tidak ia inginkan.

Telinga penting bagi cara berpikir dan kebeningan nurani. Tetapi ia menjadi indra yang menyakitkan ketika mendengar sebuah kebenaran yang berhadapan dengan nati nurani.

## PENUTUP

Setelah dilakukan penelurusan dan pengkajian terhadap film-film nasional diperoleh film-film dengan katagori sastra didaktis walau tidak terlalu banyak seperti film-film di luar negeri. Film-film nasional tersebut berupa film-film bidang kedok-

teran, pertambangan, filsafat, arkeologi, psikologi, teknik mesin, sejarah, fisika, ke-guruan atau pendidikan, dan ilmu politik. Film-film tersebut sangat beragam dan berwarna ide cerita namun pada dasarnya memiliki ciri sebagai sastra didaktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buhari, Bustang.2011. *Film yang Wajib ditonton oleh Para Matematikawan*. [bustangbuhari.wordpress.com /2011/10/20/mathematics-goes-to-movies-film-yang-wajib-ditonton -oleh-paramatematikawan/](http://bustangbuhari.wordpress.com/2011/10/20/mathematics-goes-to-movies-film-yang-wajib-ditonton-oleh-paramatematikawan/). [22 Juni 2019]
- Utomo, Debby. 2017. Film yang Harus Ditonton. <https://www.provoke-online.com/index.php/film/movie/news/10485-10-rekomendasi-film-yang-sesuai-dengan-jurusan-kuliah-lo-masing-masing>. [22 Juni 2019]
- Sumiyadi, *Sastra Pendidikan dan Pendidikan Sastra*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/ JUR.\\_ PEND.\\_BHS.\\_DAN \\_SASTRA\\_INDONESIA/1966032019 91031-SUMIYADI/SUMIYADI/SASTRA\\_PENDIDIKAN\\_DAN\\_PENDIDIKAN\\_SASTRA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/ JUR._ PEND._BHS._DAN _SASTRA_INDONESIA/1966032019 91031-SUMIYADI/SUMIYADI/SASTRA_PENDIDIKAN_DAN_PENDIDIKAN_SASTRA.pdf)
- Wildan, Muhamad. 2018. *10 film Indonesia berdasarkan Jurusan Kuliah*. <https://www.kincir.com/movie/cinema/film-indonesia-berdasarkan-jurusan-kuliah>. [22 Juni 2019]



## **PETUNJUK BAGI (CALON) PENULIS RIKSA BAHASA JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA**

1. Artikel yang ditulis untuk Riksa Bahasa meliputi hasil penelitian dan telaah di bidang, bahasa, sastra, tradisi lisan, dan pembelajarannya. Naskah ditik dengan program *Miscrosoft Word*, huruf *Times New Roman* (TNR), Ukuran 12 pts, Spasi 1.5 pada ukuran kertas A4 dan maksimal 20 halaman. File dikirim dalam *file attachment* email ke alamat **riksabahasa@upi.edu** atau dapat langsung submit melalui laman **<http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs>**
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia. Sistematika artikel hasil penelitian yaitu judul, nama penulis, instansi penulis, email penulis, abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) diikuti kata kunci, pendahuluan, kajian teoritis, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
3. Judul Artikel dalam bahasa Indonesia tidak melebihi 14 kata dengan menggunakan huruf kapital dengan ukuran 14 pts.
4. Nama Penulis artikel ditulis tanpa menggunakan gelar akademik, disertai nama lembaga, dan mencantumkan email penulis.
5. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak ditulis maksimum 200 kata, sedangkan kata kunci 3-5 kata atau gabungan kata.
6. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terpadu dalam bentuk paragraf dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.
7. Bagian Metodologi berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang secara nyata dilakukan oleh peneliti dengan panjang 10-15% dari total artikel.
8. Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan pembagian dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan yaitu 40-60% dari total panjang artikel.
9. Bagian simpulan berisi temuan penelitin yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.
10. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan semua sumber yang dirujuk harus dicantumkan. Sumber rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang digunakan merupakan sumber primer berupa artikel dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, atau disertasi). Artikel yang dimuat di Riksa Bahasa dapat digunakan sebagai rujukan.
11. Daftar rujukan disusun dengan tata cara seperti contoh berikut ini dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Alcock, Pete. 1997. *Understanding Poverty, 2<sup>sd</sup> Edition*. Macmillan Press.

Andersen, A. P. 1989. *Philosophy of Science*. San Diego: San Diego State University.

Ibrahim, Alfi Irsyad. 2013. Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H. *Metasastra, Jurnal Penelitian Sastra*, 6 (2): (177-130)

Wibowo, Timothy. 2013. *Pendidikan Karakter*. (Online) Tersedia di [pendidikankarakter.com/](http://pendidikankarakter.com/) diunduh 10 Desember 2013.
12. Tata cara penyajian kutipan, rujukan, tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam Pedoman Penuliah Karya Ilmiah pada umumnya, atau mencontoh langsung tata cara yang digunakan dalam artikel yang telah dimuat dalam jurlan ini. Artikel berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan istilah-istilah yang dibakukan oleh Badan Bahasa.



p-ISSN 2460-9978



9 772460 997008

e-ISSN 2623-0909



9 772623 090003